

# Pemasangan dan Penyuluhan Perawatan Instalasi Listrik dan Sarana Wudhu di Masjid Baetul Mumin

Jan Setiawan, Hedy Aditya Baskhara, Woro Agus Nurtiyanto, Aripin  
Triyanto, Nurkahfi Irwansyah

Program Studi Teknik Elektro Universitas Pamulang

[doseno1647@unpam.ac.id](mailto:doseno1647@unpam.ac.id)

## Abstrak

Fasilitas wudhu di Masjid Baetul Mumin saat ini belum memadai syarat bersuci dan pemenuhan kebutuhan jamaah. Untuk menyelesaikan solusi tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat yang diakan dilakukan di Masjid Baetul Mumin adalah memasang sistem instalasi listrik dan distribusi air wudhu sehingga air wudhu yang digunakan dapat dijamin kadar kesuciannya dan akses jamaah untuk memperoleh air wudhu dengan efisien. Kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi hal tersebut adalah memasang tangki air yang tertutup. Kemudian pipa saluran air yang dilengkapi dengan beberapa keran air. Untuk mendukung penampungan air ke tangki air tertutup, digunakan pompa air dengan daya yang telah disesuaikan dengan daya listrik yang tersedia. Program pengabdian ini disusun berdasarkan hasil survey pendahuluan oleh TIM PKM ke lokasi DKM Masjid Baetul Mumin serta wawancara kepada anggota DKM. Metode yang akan digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah melalui kegiatan: Pembuatan design rangkaian sistem instalasi listrik dan distribusi air, menyusun dan peralatan bahan yang diperlukan, implementasi perencanaan serta penyuluhan perawatan sistem yang dibangun. Pemasangan instalasi listrik memerlukan perhatian khusus, karena lokasi pemasangan yang dekat dengan sumber air, kondisi ruangnyaapun relatif lembab. Oleh sebab itu, untuk penempatan sambungan dan konektor listrik diusahakan diletakkan pada lokasi yang kelembabannya tidak terlalu tinggi dan jauh dari jangkauan air.

**Kata Kunci:** *instalasi listrik, instalasi pipa air besih, standar kabel listrik*

## Pendahuluan

Masjid Baetul Mumin merupakan masjid yang menjadi pusat ibadah dan juga sebagai pusat untuk melakukan kegiatan sosial bagi umat muslim disekitar Jl. Dandang RT/RW 03/05 Kelurahan Mekarsari, Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor yang dominan masyarakatnya adalah penggarap sawah. Masjid atau musholla sebagai media publik harusnya didukung oleh sistem installasi air wudhu yang cukup dan baik. Cukup dalam arti instalasi air wudhu dapat digunakan dengan baik oleh seluruh jama'ah Masjid Baetul Mumin. Sedangkan baik artinya sarana air merupakan bagian penting untuk melaksanakan wudhu. Jadi baik di sini layaknya seperti tempat ibadah pada umumnya. Tempat wudhu bisa digunakan dari kalangan dewasa maupun anak anak tanpa harus terkendala dari usia untuk lebih mempermudah didalam melaksanakan wudhu sebelum

melakukan ibadah sholat, di dalam memasang sistem installasi air harus diplaning dengan baik. Perlu dibuat desain yang baik juga sesuai kondisi masjid itu sendiri. Beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan sebagai berikut,

#### 1. Luasnya atau Areanya

Semakin luas semakin besar kebutuhan, namun yang perlu diperhatikan adalah distribusi suplai airnya. Lebih baik menempatkan beberapa titik keran/Faucet sehingga para jama'ah bisa melakukan wudhu secara bersamaan tanpa menunggu antrian, sehingga ini bisa menambah semangat di dalam beribadah di lokasi Masjid Baetul Mumin tersebut. Pertama yang harus diperhatikan adalah supplay air maka dengan ini kita rencanakan dengan metode pemasangan Water Tank dan juga installasi pipanya harus diperhatikan, contoh bila kran digunakan satu orang dengan lima orang pasti akan berbeda, misalnya saat bulan ramadhan pasti akan berbeda supplay airnya.

#### 2. Water Tank (Torn)

Untuk sistem tangka kita rencana akan menggunakan ukuran 500 L yang akan dilengkapi dengan System Control Level air (Radar). Dengan harapan jika di dalam pemakaian air bersamaan yang cukup padat masih mampu mendribusikan air sesuai kebutuhan, dengan metode memanggil pompa untuk running dengan trigger radar.

#### 3. Pertimbangan Pompa Air

Selain dengan memperhatikan sistem installasi supply air kita juga perlu memperhatikan pompa airnya. Berikut beberapa yang perlu diperhatikan.

- Pemasangan sistem otomatis pompa.

Pemasangan otomatis pompa ini perlu diperhatikan adalah pengaturannya, terutama pada saat musim panas.

- Pemasangan sistem radar

Untuk sistem ini yang perlu diperhatikan adalah sistem installasi kabelnya agar tidak diganggu oleh binatang pengerat seperti tikus harus menggunakan pipa conduit dan juga perlu menganalisa level air di dalam pemasangan radar.

#### 4. Pertimbangan Proteksi Installasi

Didalam segi keamanan installasi harus dilakukan dengan isolasi yang baik.terutama pada pompa karena pompa merupakan sumber alat untuk menyuplay air.jika ada kebocoran maka akan menimbulkan bahaya ke pada orang di sekitar ataupun jamaah bila ada aliran listrik yang bocor hingga mengakibatkan sengatan listrik.karena pada dasarnya kita juga semua sudah Mengerti bahwa air dapat menghantarkan arus listrik.

### **Rumasan Masalah**

Masjid Baetul Mumin sudah dibangun sejak lama bahkan termasuk bangunan yang sudah tua dan Masjid Al-Barokah ini juga dilengkapi dengan majelis talim yang biasa digunakan untuk pengajian, dan juga acara acara tertentu tentang keagamaan, seperti acara maulid Nabi Mughammad SAW. Dengan demikian kami akan membuat perencanaan terkait water sistem wudhunya supaya baik kembali dan semua masyarakat atau jamaah sekitar bisa lebih nyaman dan khusuk di dalam beribadahnya, Berdasarkan latar belakang tersebut,kami dari Tim Program Pengabdian Masyarakat

(PKM) Universitas Pamulang (UNPAM) yang berjumlah 6 Orang terpanggil untuk ikut serta membantu memecahkan persoalan yang dihadapi Masjid A-Barokah dengan judul PKM: "Program pemasangan Instalasi air di Masjid Baetul Mumin."

### **Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat**

Tujuan umum dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah membantu jamaah Masjid Baetul Mumin dalam mengatasi persoalan-persoalan yang dihadapi saat ini dalam pelaksanaan ibadah.

Secara khusus tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Membantu untuk menumbuhkan rasa saling percaya diantara anggota dengan didasari oleh keterbukaan, rasa saling menghargai, kesetaraan, keadilan, kejujuran dan nilai-nilai positif lainnya dalam pelaksanaan ibadah, jamaah Masjid Baetul Mumin.
2. Membantu jamaah Masjid Baetul Mumin dengan memasangkan water system.
3. Membantu jamaah Masjid Baetul Mumin cara merawat water system yang benar supaya komponennya bertahan lama dan tetap keadaan yang baik.
4. Membantu jamaah Masjid Baetul Mumin dalam pemakaian water Instalation kesehariannya supaya tidak mudah rusak.

### **Manfaat Pengabdian kepada Masyarakat**

Manfaat dari kegiatan PKM ini antara lain:

1. Manfaat untuk tim pelaksana kegiatan PKM, Membuka wawasan tentang kehidupan dan kepedulian terhadap masyarakat dilokasi pelaksanaan.
2. Manfaat untuk peserta kegiatan PKM
  - a. Lebih terlatih dalam mengimplementasikan keilmuan tentang kelistrikan.
  - b. Meningkatkan kebersamaan dengan masyarakat dan menjalin hubungan baik dengan masyarakat.
3. Manfaat bagi Universitas Pamulang

Universitas Pamulang dapat lebih dekat dan dikenal di masyarakat, sehingga citra UNPAM sebagai Perguruan Tinggi memiliki kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat sebagai bentuk tanggungjawab dalam melaksanakan kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi.

### **Teori**

Masjid dan mushola fungsi utamanya sebagai pusat ibadah sholat yang identik akan kebutuhan suci dari najis dengan berwudhu yang menjadi syarat sah shalat perludijamin. Sebagai sarana untuk representasi budaya dan peradaban Islam maka desain masjid terkait dengan citranya yang selalu bersih, suci, melayani dan estetik. Terkait dengan perihal tersebut, maka ruang-ruang dalam masjid yang perlumendapat perhatian khusus dalam desainnya antara lain adalah ruang toilet dan ruang wudhu (Budiono dan Anggraeni, 2017). Ketersediaan fasilitas wudhu sangat penting untuk memenuhi hal tersebut (Budiono dan Anggraeni, 2017; Suhardi, Laksono dan Saktiwan, 2013; Sedayu, 2012). Beberapa hal penting yang dibutuhkan untuk memenuhi kriteria ruang wudhu bagi

umat muslim adalah perihal aurat, najis dan orientasi non kiblat (Shobirin, dkk, 2014). Desain fasilitas ini pun harus secara universal dapat digunakan oleh berbagai kalangan usia jamaah Masjid Baetul Mumin. Oleh karena itu desain fasilitas wudhu harus direncanakan dengan baik dan disesuaikan dengan kondisi masjid itu sendiri. Persoalan prioritas adalah (Budiono dan Anggraeni, 2017):

1. Terbebasnya tubuh dan pakaian jamaah dari najis saat buang air dan berwudhu demi sahnya sholat seseorang. Najis dalam pandangan syariat Islam yaitu benda yang kotor yang mencegah sahnya suatu ibadah yang menuntut seseorang dalam keadaan suci seperti sholat dan thawaf. Dalam Al-Qur'an perkataan najis disebut juga dengan 'rijsun' seperti tercantum dalam surat Al-Maidah ayat 90. Najis berbeda dengan kotor, benda yang kelihatan kotor belum tentu najis, begitu juga sebaliknya. Kotoran manusia baik yang keluar dari dubur atau qubul hukumnya najis, kecuali air sperma.
2. Aktifitas buang air sangat memberikan peluang terlihatnya aurat oleh orang lain, sehingga tuntunan tentang menjaga privasi aurat saat buang air ini perlu ditelaah dan diterapkan. Penghalang yang paling sering digunakan Rasulullah ketika buang hajat adalah dinding atau pagar kebun kurma (yakni dibalik tanah tinggi atau dinding kebun kurma). (Hadits Riwayat Muslim).
3. Sebagian ulama berpendapat bahwa diharamkan buang air sambil menghadap atau membelakangi kiblat, baik dilakukan di dalam ruangan (WC) ataupun di luar ruangan/bangunan. Sebagian ulama yang lain berpendapat bahwa diharamkan menghadap atau membelakangi kiblat ketika buang hajat di ruang terbuka dan dibolehkan ketika berada di ruangan tertutup (WC). Permasalahannya adalah bagaimana layout ruang dan sanitair sehingga ketika jamaah buang air akan terhindar dari posisi menghadap atau membelakangi kiblat.
4. Air musta'mal adalah air dengan volume tertentu yang sudah pernah digunakan untuk bersuci termasuk berwudhu yang menurut hukum fiqih tidak sah digunakan lagi untuk berwudhu. Desain tempat wudhu disyaratkan menghindari terjadinya penggunaan air musta'mal tersebut. Beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan dari kondisi yang ada antara lain sebagai berikut:
  - a. Semakin luas area dan jarak yang jauh dari sumber air semakin besar kebutuhan instalasi sistem distribusi air. Untuk efisiensi penggunaan air perlu diperhatikan jarak dari sumber air dengan lokasi penempatan titik keran/faucet. Jumlah titik keran untuk berwudhu dipasang beberapa titik untuk efektifitas proses wudhu sehingga antrian jamaah dalam berwudhu dapat diminimalis.
  - b. Kondisi penampung air saat ini air tanah ditampung dalam bak air terbuka di ruang wudhu. Jamaah disediakan gayung untuk mengambil wudhu dari bak. Kesepakatan para Ulama, air yang tersimpan dan terdiam di suatu tempat (yang tertutup) maka air tersebut tetap suci adanya (Muhammad, 2008). Dari kondisi yang terlihat secara lokasi bak air memang berada di dalam ruangan, namun bak air tersebut tidak ditutup sehingga potensi untuk tercampur oleh sesuatu yang najis menjadi sangat besar. Selain itu, penggunaan air akan menjadi sangat tidak efisien apalagi bila memasuki musim kemarau yang pasokan air dari tanah akan lebih rendah.

Dari dua pertimbangan tersebut, menjadi sangat penting pemasangan instalasi listrik sarana wudhu, mulai pemasangan penerangan dan sistem distribusi air untuk wudhu di Masjid Baetul Mumin. Untuk tangki air direncanakan akan menggunakan ukuran tanki air sebesar 500 L yang akan dilengkapi dengan system control Level air (Radar). dengan harapan jika di dalam pemakaian air bersamaan yang cukup padat masih mampumendribusikan air sesuai kebutuhan, dengan metode memanggil pompa untuk running dengan trigger radar. Dengan system radar tentunya akan mengurangi pemakaian daya listrik untuk pompa, karena pompa hanyarunning ketika interkoneksi dengan peralatan radar tersebut. Tidak seperti system booster jika tekanan air berkurang pompa akan running, di sini kita juga pasti mengerti kendala dengan system boster. Apabilapipa bocor pompa bekerja yang lebih parah lagi bila ada yang lupa menutup keran maka pompa akan bekerja terus hingga ada seseorang yang datang untuk menutup kran tersebut. Di dalam segi keamanan installasi harus di lakukan dengan isolasi yang baik, terutama pada pompa karena pompa merupakan sumber alat untuk mendistribusikan air. Untuk memudahkan penggunaan air dan mengurangi antrian jamaah untuk mengakses air wudhu, dipasang lebih dari satu titik keran. Jumlah titik keran air yang direncanakan sebanyak empat titik yang diletakan di ruangan yang sama dengan bak air yang ada saat ini. Pipa air yang digunakan untuk mengangkut air ke tangki air adalah pipa air dengan ukuran diameter sebesar tertentu. Pipa air yang digunakan untuk distribusi air yang akan digunakan untuk wudhu jamaah, menggunakan pipa air dengan ukuran diameter tertentu. Jumlah titik keran air yang diberikan sesuai dengan kemudahan jamaah untuk mengambil wudhu, diruangan yang tersedia. Pemahaman mengenai keamanan instalasi dan keselamatan bekerja dengan listrik yang dekat air juga menjadititik berat pengarahannya. Kalaupun akan dilakukan penggantian kabel listrik, diberikan pemahaman yang cukupmengenai kebutuhan minimal yang sesuai dengan SNI dan beban yang digunakan. Keselamatan bekerja yangperlu diingatkan adalah pemutusan sumber arus ketika melakukan penggantian, pemeriksaan arus listrik sebelum melakukan perawatan dan penggantian menjadi titik berat pengarahannya. Didalam segi keamanan installasi harus di lakukan dengan isolasi yang baik, terutama pada pompa karena pompa merupakan sumber alat untuk mendistribusikan air, bila ada kebocoran maka akan menimbulkan bahaya ke pada orang di sekitar ataupun jamaah bila ada aliran listrik yang bocor hingga mengakibatkan sengatan listrik. Pada dasarnya kita juga semua sudah mengerti bahwa air dapat menghantarkan arus listrik. Ukuran kabel power untuk pompa juga penting dengan cara memperhatikan daya yang digunakan pompa itu sendiri kabel harus sesuai denganbeban pompa yang digunakan dan juga harus sesuai SNI, Pengarahannya juga akan menitikberatkan pengetahuan dasar kelistrikan dan bahan listrik yang perlu diketahui secara umum, sehingga jamaah dan pengurus DKM dalam wawasan akan bertambah. Terpasangnya instalasi tersebut diharapkan dapat memberikan jaminan kesucian airwudhu yang digunakan oleh jamaah.

## **Metode Pelaksanaan**

Hal mendasar yang ditawarkan untuk ikut memecahkan masalah adalah melalui kegiatan pemasangan dan perawatan sistem air Masjid Baetul Mumin kepada jamaah dan pengurus Masjid Baetul Mumin dengan seluruh anggota yang tergabung dalam DKM. Kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Survei lokasi,
2. Desain Water System Installation,
3. Penyusunan RAB kegiatan,
4. Permohonon ijin kegiatan,
5. Pelaksanaa Kegiatan,
6. Evaluasi kegiatan dan
7. Pelaporan Kegiatan.

### **Realisasi Pemecahan Masalah**

Realisasi pemecahan masalah dalam pengabdian masyarakat ini adalah melalui kegiatan:

1. Design wiring Water System Installation.
2. Menyusun bahan dan peralatanya.
3. Implementasi perencanaan.
4. Penyuluhan

### **Metode Kegiatan**

Dalam pelaksanaan PKM Dosen, Mahasiswa dan Pengurus Masjid, melakukan pemasangan sistem instalasi listrik dan distribusi air wudhu. Kemudian Dosen memberikan pengarahan mengenai perawatan sistem instalasi dan distribusi air wudhu. Pemasangan sistem instalasi listrik dan distribusi air wudhu.

#### *Hari pertama*

Dilakukan pengajuan ijin ke pengurus RT dan RW setempat dan pengurus DKM Masjid Baetul Mumin. Kemudian disiapkan bahan-bahan dan peralatan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan pemasangan sistem instalasi listrik dan distribusi air wudhu.

#### *Hari kedua*

Sebelum pemasangan dilakukan briefing terlebih dahulu, untuk meningkatkan efektifitas kegiatan pelaksanaan pemasangan sistem instalasi yang direncanakan. Setelah breifing dilakukan, pelaksanaan dilakukan dibagi ke dalam tiga grup, dimana grup pertama adalah pemasangan pompa air, grup kedua adalah penyiapan tangki air dan instalasinya, grup ke tiga memasang instalasi titik keran wudhu dan grup ke empat menyiapkan instalasi listrik.

#### *Hari ketiga*

Dilakukan pengarahan dan pembinaan perawatan sistem instalasi listrik dan distribusi air wudhu agar sistem yang telah dibangun bersama-sama dapat terjaga dengan baik. Pengarahan dilakukan dengan metode ceramah dan tanya jawab yang dilaksanakan di dalam Masjid. Pengarahan diberikan mengenai perawatan mesin pompa air, baik troubleshooting apabila pompa air tidak bekerja dengan baik. Sistem pipa air apabila ada kebocoran.

Untuk evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program dilapangan adalah tersedianya sistem distribusi air wudhu di Masjid Baetul Mumin yang bisa dimanfaatkan jamaah yang perawatan sistem instalasi listrik dan distribusi air wudhu dapat dilakukan secara mandiri baik oleh pengurus masjid maupun jamaah.

## Hasil dan Pembahasan

### Survei Lokasi



Gambar 1. Foto tampak belakang



Gambar 2. Foto tampak samping

Dari Gambar 1 dan 2 terlihat tampak luar bangunan masjid yang berbatasan dengan rumah penduduk. Pada sisi ini, terdapat lahan yang cukup untuk parkir kendaraan baik mobil maupun motor. Pada sisi inipun terdapat meter listrik.



Gambar 3. Pengukuran panjang dan lebar masjid.

Pengukuran panjang dan lebar masjid dilakukan untuk menghitung kebutuhan kabel listrik dan pipa untuk instalasi air.



Gambar 4. Kondisi ruang wudhu masjid

Seperti pada umumnya masjid di pemukiman yang jauh dari kota. Ruang wudhu dibangun seadanya, sesuai kemampuan warga sekitar. Air ditampung dalam bak. Air dalam bak tersebut dimanfaatkan untuk wudhu maupun untuk membasuh buang air dan buang air besar.

Disisi luar sebelah selatan, bangunan masjid berbatasan dengan empang dan kebun milik warga. Pada Empang inilah warga punya kebiasaan untuk buang air besar dan dari lubang pada dinding ruang wudhu, warga mengambil air untuk membasuh diri. Dari perilaku warga ini kesucian air di dalam bak menjadi diragukan.

### Persiapan Bahan

Bahan kebutuhan pelaksanaan PKM di beli dari toko bahan bangunan dari lokasi yang agak jauh. Toko bahan bangunan yang terdekat hanya menjual barang ber SNI dengan jumlah terbatas. Bahan kebutuhan PKM diantar langsung oleh kendaraan angkut dari toko bangunan.



Gambar 5. Bahan PKM



Gambar 6. Pemeriksaan bahan PKM

Serah terima bahan dari kurir toko bangunan dilakukan untuk memeriksa jumlah dan jenis barang yang diantar dan dipesan sudah sesuai.

### **Pemasangan Instalasi Air**

Kegiatan pertama adalah memindahkan tower untuk tangka dari sisi depan masjid ke sisi belakang masjid. Tinggi tower yang dipesan adalah 2,5 m. dengan luas area kaki tower sebesar 1 m × 1 m. Berikutnya yang dilakukan adalah memposisikan tower dan menggali tanah dibawahnya untuk membuat pondasi.



Gambar 7. Pemasangan tower tangka air



Gambar 8. Penguatan pondasi tower

Gambar 7 dan 8 memperlihatkan proses penentuan posisi tower dan menggali tanah untuk pondasi tower. Penyiapan campuran semen, pasir, batu dan air untuk pondasi tower. Kegiatan ini dilakukan secara gotong royong antara dosen, mahasiswa dan masyarakat sekitar. Untuk memperoleh pondasi yang kuat, pondasi tower air dibiarkan mengering terlebih dahulu. Selanjutnya adalah menyusun strategi untuk memasang instalasi air dan instalasi listrik-nya.



Gambar 9. Kondisi luar masjid



Gambar 10. Breafing Pemasangan Instalasi air



Gambar 11. Proses Instalasi pipa air wudlu



Gambar 12. Hasil Instalasi pipa air



Gambar 13. Pemasangan kran air



Gambar 14. Instalasi pipa air ke tower

Gambar 9 – 14, memperlihatkan kegiatan pemasangan instalasi air di Masjid Baetul Mumin. Pada sisi luar ruang wudhu disediakan keran air bagi warga yang akan menggunakannya untuk membasuh setelah buang air besar.



Gambar 15. Pemasangan dan pengaturan sakelar otomatis



Gambar 16. Pemasangan sakelar pompa air

## Ramah tamah dengan warga



Gambar 17. Makan siang Bersama warga

Di hari terakhir, acara penyuluhan dan serah terima penyerjaan instalasi listrik dan instalasi untuk air wudhu di Masjid Baetul Mumin ditutup dengan makan siang bersama-sama. Dari kegiatan ini diharapkan kontinuitas kegiatan PKM tetap bisa berlanjut.

## Kesimpulan

Masyarakat di Kec. Rumpin terlihat sangat memerlukan perhatian dari pemerintah daerah. Universitas Pamulang yang memegang tanggungjawab Tri Dharma Perguruan Tinggi, memberikan kontribusi ke masyarakat dalam bentuk pengabdian masyarakat. Melalui tim PKM dari prodi Teknik Elektro, dilakukan pemasangan dan penyuluhan mengenai instalasi kelistrikan dan sarana wudhu di Masjid Baetul Mumin. Dari kegiatan PKM ini, instalasi sistem air wudhu, telah terpasang dan dapat berfungsi dengan baik sesuai dengan yang direncanakan. Ketua RT dan DKM Masjid Baetul Mumin, menyambut dengan baik dan memberikan apresiasi terhadap hasil yang diperoleh.

Pemasangan instalasi sistem air wudhu, desainnya sedikit berubah dari yang direncanakan. Perubahan desain merupakan permintaan DKM Masjid Baetul Mumin. Perubahan ini disesuaikan dengan mengacu pada kebiasaan warga setempat.

## Saran

1. Kegiatan PKM perlu direncanakan dengan baik untuk memberikan dampak yang maksimal.
2. Wawasan terhadap budaya masyarakat setempat perlu diperhatikan dan dikenali supaya komunikasi dapat berjalan dengan baik.
3. Kontinuitas kegiatan juga perlu dibina sehingga tidak ada kesan bahwa kegiatan PKM yang dilakukan hanya untuk kegiatan sewaktu-waktu saja.

## Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada DKM dari Masjid Baetul Mumin, bapak Jaja selaku Ketua RT 03/05, Kel. Mekarsari, Kec. Rumpin, Kab. Bogor atas ijin yang diberikan. Terima kasih atas dukungan tenaga dan dana dari Muhamad Ikhbal, Muhammad Adam Ibrahim Wakhyadiba, Khoirul Basir, Muhamad Khoir dan Musiha Ridwan, serta Universitas Pamulang sehingga PKM ini dapat terlaksana sesuai kontrak PKM dengan nomor 0207/D5/SPKPM/LPPM/UNPAM/X/2019.

## Referensi

- Budiono, B., & Anggraeni, L. K. (2017). Desain Toilet dan Tempat Wudhu Masjid. *Jurnal Desain Interior*, 2(1), 1-12.
- Muhammad, S. K. (2008). *Fiqih Wanita*. Pustaka AL-Kautsar.
- Sedayu, A. (2012). Kamar Mandi Sebagai Tempat Bersuci (Thaharah). *EL HAKAKAH*, 13(1), 13-34.
- Shobirin. (2014). *Ibadah itu Indah*. Jombang: Pustaka Tebuireng.
- Suhardi, B., Laksono, P. W., & Saktiwan, P. (2013). Perancangan Tempat Wudhu Untuk Orang Lanjut Usia (Lansia). *Proceeding National Conference Applied Ergonomics (CAE 2013)*.